

Analisis Efektifitas Dan Kontribusi Pajak Penerangan Jalan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan

Qabilah Arikah Relyza

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia

qabilaharikahrelyza@gmail.com

Sopiyan AR

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia

sopiyan_ar@polsri.ac.id

Muhammad Husni Mubarak

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia

mhusnimubarak@polsri.ac.id

Article's History:

Received 17 June 2024; Received in revised form 7 July 2024; Accepted 21 July 2024; Published 1 August 2024. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Relyza, Q. A., AR, S., & Mubarak, M. H. (2024). Analisis Efektifitas Dan Kontribusi Pajak Penerangan Jalan Terhadap Pendapatan Asli Di Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 10 (4). 2540-2547. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i4.2734>

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara empiris efektivitas dan kontribusi pajak penerangan jalan terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif yang dipadukan dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai pendekatan pengumpulan data. Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan software SPSS versi 26. Temuan penelitian menunjukkan bahwa efektivitas Pajak Penerangan Jalan mempunyai pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Sedangkan kontribusi Pajak Penerangan Jalan secara parsial tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Hasil pengujian seluruh variabel secara bersamaan atau simultan menunjukkan Efektivitas dan kontribusi Pajak Penerangan Jalan mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Kata Kunci: Efektifitas, Kontribusi, Pajak Penerangan Jalan, Pendapatan Asli Daerah

ABSTRACT:

This research aims to empirically examine the effectiveness and contribution of street lighting taxes to local revenue (PAD). This research uses a descriptive methodology combined with a quantitative approach. The data used is secondary data. This research uses documentation as a data collection approach. Multiple linear regression analysis was carried out using SPSS version 26 software. Research findings show that the effectiveness of the Street Lighting Tax has a partial and significant influence on local revenue. Meanwhile, the partial contribution of Street Lighting Tax has no influence and is not significant on Original Regional Income. The results of testing all variables simultaneously or simultaneously show that the effectiveness and contribution of Street Lighting Tax has a significant and significant influence on Regional Original Income.

Keywords: Effectiveness, Contribution, Street Lighting Tax, Original Regional Income

TINJAUAN PUSTAKA

Stewardship theory

Penelitian ini menggunakan *Stewardship Theory*. *Stewardship theory* ini relevan untuk menjelaskan dan menekankan pentingnya pemimpin atau pengelola untuk bertindak sebagai pengurus yang bertanggung jawab terhadap sumber daya dan kepentingan. *Teori stewardship* juga menyoroti pentingnya kontribusi pemimpin atau pengelola terhadap pencapaian tujuan organisasi atau entitas yang mereka kelola. *Stewardship* mendorong pengelola untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada untuk meraih potensi pajak penerangan jalan, hal ini dapat mencakup upaya untuk meningkatkan pendapatan kota dengan memperluas dan memperbaiki kinerja pemerintah dalam pengelolaan pajak penerangan jalan.

Pendapatan Asli Daerah

Dalam UU No.28 tahun 2009, Untuk memberikan kelonggaran kepada daerah dalam menjalankan pendanaan untuk pelaksanaan otonomi daerah sebagai manifestasi dari prinsip desentralisasi, Pendapatan Asli Daerah mencakup Pendapatan Daerah dari pajak, retribusi, pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan sumber Pendapatan Asli Daerah lain yang sah.

Efektivitas Pajak Penerangan Jalan

Efektivitas berdasarkan Mardiasmo(2019) merupakan indikator keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Selaras dengan Ria (2017) Efektivitas didefinisikan sebagai pencapaian atas segala sesuatu yang sudah direncanakan. Efektivitas merupakan ukuran keberhasilan atau parameter yang mengukur tingkat keberhasilan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya oleh suatu organisasi.

Dalam penelitian ini, adapun perhitungan atau rumus untuk mengetahui tingkat efektivitas, berdasarkan Kawatu (2019:100):

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pajak Penerangan Jalan}}{\text{Target Penerimaan Pajak Penerangan Jalan}} \times 100\%$$

Dengan parameter Efektivitas berikut :

Tabel 1.

No	Persentase	Kriteria
1	>100%	Sangat Efektif
2	90% - 100%	Efektif
3	80% - 90%	Cukup Efektif
4	60% - 80%	Kurang Efektif
5	<60%	Tidak Efektif

Sumber: Kepmendagri No.690.900.327 Tahun 1996

Kontribusi Pajak Penerangan Jalan

Menurut Handoko dalam Pradana (2022) Kontribusi merujuk pada sejumlah besaran yang diberikan untuk sebuah kegiatan yang dituju. Menggunakan rumus Mahmudi (2010), kontribusi pajak penerangan jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat dihitung dengan parameter Kontribusi berikut:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Pajak Penerangan Jalan}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Tabel 2.

No	Persentase	Kriteria
1	0% - 10%	Sangat Kurang
2	10% - 20%	Kurang
3	20% - 30%	Sedang
4	30% - 40%	Cukup Baik
5	40% - 50%	Baik

Sumber: Kepmendagri No.690.900.327 Tahun 1996

Dilihat dari justifikasi di atas terlihat jelas bahwa tarif penerangan jalan ini mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah. Temuan penelitian Lubis (2019) yang menunjukkan kontribusi dan efektivitas pajak penerangan jalan secara bersamaan mempengaruhi PAD mendukung hal tersebut. Sesuai dengan penelitian Maryana & Larasati (2021) dan Amelia & Sofianty (2021) yang menunjukkan bahwa kontribusi dan efikasi mempunyai dampak yang sama terhadap PAD.

METODELOGI

Jenis Penelitian

Metodologi Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan data sekunder yang didapatkan melalui situs web E-PPID BPK. Periode yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu dari tahun 2018 hingga tahun 2022.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah 17 daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini menerapkan teknik *purposive sample*, yaitu teknik *non-probability sampling*. Dengan menggunakan anggaran tahun 2018–2022, sampel yang digunakan dalam penelitian mencakup 17 daerah kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan yang berlangsung dalam rentang waktu lima tahun. Dari 85 data sampel yang diperoleh, hanya 76 sampel yang dapat digunakan berdasarkan karakteristik yang diberikan, dan 9 sampel tergolong outlier.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Alat perangkat lunak yang dipakai untuk memproses data dalam penelitian ini merupakan Perangkat lunak SPSS versi 26 untuk memungkinkan analisis dan pengujian hipotesis yang diberikan.

Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018) Gambaran atau gambaran data dapat diperoleh dengan menggunakan statistik deskriptif dengan melihat nilai minimum, nilai rata-rata minimum (mean), dan standar deviasi. Untuk menjelaskan distribusi data didalam penelitian ini, dilakukan uji statistik deskriptif.

Analisis Regresi Linear Berganda

Merupakan teknik statistika yang menguji hubungan antara satu variabel terikat dan beberapa variabel bebas. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi, atau R-squared, adalah metrik statistik yang digunakan dalam analisis regresi yang menunjukkan seberapa efektif model regresi memprediksi variasi variabel terikat.

Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Uji-T adalah proses statistika dalam analisis regresi untuk menentukan seberapa signifikan kontribusi setiap variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji-F, adalah proses statistik yang menentukan apakah setidaknya satu variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat dalam suatu model regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

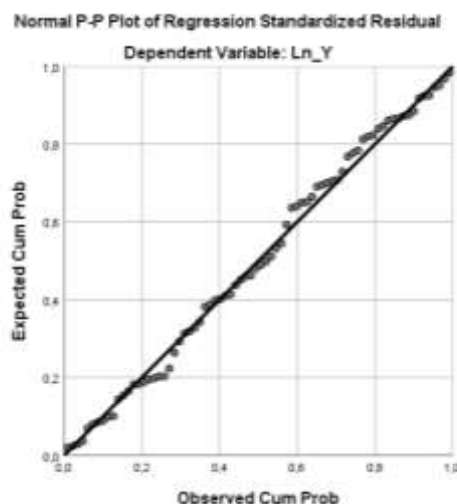
Tabel 3.

	N	Descriptive Statistics			
		Min	Max	Mean	Std. Deviation
Efektivitas	76	77%	140%	104,28%	13,715%
Kontribusi	76	5%	25%	13,63%	4,513%
PAD	76	27846959236	377346398575	131018016099,49	81070731349,959
Valid N (listwise)	76				

Sumber : Hasil Olah SPSS versi 26 (diolah, 2024)

Dari hasil uji tersebut menunjukkan bahwa rata-rata PAD Pemerintah daerah Kabupaten dan Kota Sumsel adalah Rp.131.018.016.099,49 dari 76 unit analisis. Rata-rata efektivitas mencapai 104,28% (sangat efektif), sedangkan kontribusi rata-rata hanya 13,63% (kurang). Kontribusi PAD masih kurang baik di pemerintah kabupaten/kota Sumsel dengan capaian yang fluktuatif.

Uji Normalitas



Gambar 2.

Berdasarkan model grafik plot probabilitas, regresi memenuhi kondisi normalitas, artinya data dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal, karena titik-titiknya terletak di sekitar garis diagonal dan distribusinya mengikuti arah garis diagonal.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,509	2,601		7,117	,000
Efektivitas	1,429	,528	,308	2,709	,008
Kontribusi	,109	,206	,060	,527	,599

a. Dependent Variable: PAD

menghasilkan nilai dan koefisien yang konstan sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{PAD} = 18,509 + 1,429\text{Efektivitas} + 0,109\text{Kontribusi} + e$$

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,302 ^a	,091	,066	,59516

Sumber: Hasil Olah SPSS versi 26 (diolah, 2024)

Berdasarkan tabel dan perhitungan yang disajikan di atas diperoleh nilai adjusted R² sebesar 0,66 yang menunjukkan bahwa sebesar 6,6% PAD dapat memprediksi variabel Efektivitas dan kontribusi PPJ.

Uji-t (Parsial)

Tabel 8.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,509	2,601		7,117	,000
Efektivitas	1,429	,528	,308	2,709	,008
Kontribusi	,109	,206	,060	,527	,599

Sumber: Hasil Olah SPSS versi 26 (diolah, 2024)

Variabel Efektivitas mempunyai nilai t sebesar 2,709 dengan sig sebesar 0,008 (df=73). T-hitung > nilai t tabel (2,709 > 1,66600), dengan sig < dari 0,05 (0,008 < 0,05), menunjukkan diterimanya hipotesis efektivitas PPJ secara parsial berpengaruh signifikan terhadap PAD.

Variabel kontribusi mempunyai nilai t sebesar 0,527 dengan sig sebesar 0,599 (df=73). Dikarenakan nilai t hitung < nilai t tabel (0,527 < 1,66600), dan sig > dari 0,05 (0,599 > 0,05), maka Hipotesis Alternatif di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi PPJ secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PAD

Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Tabel 9.

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2,599	2	1,299	3,668	,030 ^b
Residual	25,858	73	,354		
Total	28,457	76			

Sumber: Hasil Olah SPSS versi 26 (diolah, 2024)

Berdasarkan hasil uji diatas diperoleh nilai F hitung > 3,668 dengan tingkat sig 0,030 (df1=2, df2=73). F-tabel df1=2 dan df2=73 sama dengan 3,12. Nilai Fhitung (3,668 > 3,12) dan tingkat sig (0,030 < 0,05, hasil uji ini menunjukkan bahwa PPJ memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

PEMBAHASAN

Pengaruh Efektivitas Pajak Penerangan Jalan (PPJ) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Pada hasil uji t parsial variabel Efektivitas PPJ mempunyai nilai t-hitung sebesar 2,709 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 1,66600. Variabel Efektivitas memiliki nilai sig sebesar 0,008 berada di bawah taraf 5% ($\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen yaitu Efektivitas PPJ berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah, yang berarti semakin besar efektivitas PPJ maka PAD akan semakin tinggi. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amelia dan Sofianty (2021) yang menyebutkan bahwa efektivitas PPJ mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap efektivitas pendapatan asli daerah (PAD). Sejalan dengan temuan penelitian Fadhilah dan Sari (2022), serta penelitian yang dilakukan Indrakusuma dkk. (2011) dan Septiani (2018), PPJ mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap peningkatan pendapatan asli daerah. pajak penerangan jalan berperan secara signifikan dalam meningkatkan pendapatan untuk mencapai target pemerintah daerah. Ria (2017) melanjutkan, menganalisis Efektivitas retribusi PPJ berdasarkan realisasi penerimaan pajak terhadap target yang telah ditentukan

Pengaruh Kontribusi Pajak Penerangan Jalan (PPJ) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Variabel Kontribusi PPJ mempunyai nilai t-hitung 0,527 dan nilai ttabel 1,66600. Hasil penelitian uji-t parsial. Variabel Kontribusi memiliki nilai p-value 0,599 yang berada di atas taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H2 ditolak. Dengan demikian diimpulkan variabel Kontribusi PPJ tidak memiliki pengaruh terhadap PAD. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amelia dan Ishak (2023) menemukan kontribusi PPJ tidak memiliki pengaruh terhadap PAD. Hal ini sesuai dengan temuan Wulansari (2008) yang mendukung bahwa kontribusi pajak penerangan jalan tidak berpengaruh terhadap PAD, dikarenakan adanya jenis pendapatan lain yang berpengaruh lebih besar terhadap PAD, juga didukung dengan data rata-rata kontribusi pada penelitian ini hanya memperoleh angka 1,60% yang dimana masih masuk dalam kriteria kontribusi "kurang".

Pengaruh Efektivitas Pajak Penerangan Jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Uji Simultan (Uji F) menunjukkan Fhitung > Ftabel yaitu $3,668 > 3,12$ dengan signifikansi $0,030 < 0,05$ signifikansi F-probabilitas sebesar 0,05 ($0,030 < 0,05$). Hal ini menunjukkan H3 diterima, bahwa efektivitas PPJ dan kontribusi PPJ sama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap PAD pada tahun anggaran 2018-2022. Nilai Adjusted R-Square dapat digunakan untuk menilai hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai Adjusted R-Square yang dihasilkan sebesar 6,6 persen dari pendapatan asli daerah dapat diantisipasi dengan menggunakan Efektivitas dan Kontribusi PPJ. Sisanya sebesar 93,4% berhubungan dengan variabel yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian. Hasil yg ditemui penelitian ini mendukung temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amelia dan Sofianty (2021). Hal ini sesuai dengan filosofi stewardship, dimana pemerintah sebagai steward dan masyarakat memiliki tujuan yang sama, yaitu mencapai kesejahteraan komunal. Temuan penelitian ini didukung oleh teori stewardship, sebagai salah satu teorinya

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil analisis dan pembahasan diatas, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai

berikut:

1. Efektivitas pajak penerangan jalan (X1) secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap PAD pada kabupaten dan kota Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan nilai t-hitung sebesar 2,709 > nilai t-tabel 1,66600, dengan nilai signifikansi sebesar 0,008.
2. Kontribusi pajak penerangan jalan (X2) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang positif terhadap PAD Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan. Nilai t-hitung sebesar 0,527 < nilai t-tabel sebesar 1,66600 dan nilai signifikansi sebesar 0,599.
3. Efektivitas (X1) dan kontribusi (X2) Pajak Penerangan Jalan Terhadap PAD Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan berpengaruh dan signifikan. Hasil uji F menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar 3,668 > 3,12 dengan signifikansi $0,030 < 0,05$ dari signifikansi F-probabilitas.

REFERENSI

- Amelia, N., & Sofianty, D. 2021. *Pengaruh Efektivitas Pajak Penerangan Jalan dan Kontribusi Pajak Penerangan Jalan terhadap Efektivitas Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung Tahun 2015-2019*. 7(1).
- Amelia, V., & Ishak, J. F. 2023. Pengaruh Kontribusi Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Hotel, Dan Pajak Penerangan Jalan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Cimahi. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(2), 250–262. <https://doi.org/10.22225/kr.14.2.2023.250-262>
- Fadhilah, W., & Sari, D. 2012. *Analisis Potensi Penerimaan, Efektifitas Dan Tax Effort Pajak Penerangan Jalan Serta Pengaruh Pajak Penerangan Jalan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung)*.
- Fahreza, Z., Rizal, Y., & Lubis, N. K. 2019. *Analisis Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran, Dan Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah KOTA LANGSA Ziad*. Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JEMSI), 3(2), 139– 150
- Eunike, S. P., Sondakh, J., & Gerungai, N. 2022. *Analisis Potensi dan Efektivitas Penerimaan pada Pajak Penerangan Jalan Kabupaten Minahasa Utara*.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.
- Indrakusuma, Ariyanti W & Handayani, Herniwati R 2011. *Potensi Penerimaan Dan Efektivitas Pajak Penerangan Jalan Di Kota Semarang*. Undergraduate thesis, Universitas Diponegoro.
- Kawatu, F. S. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Sektor Publik*. Deepublish.
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. *Kepmen Nomor 690.900.327.Tahun 1996 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan*.
- Pradana, J. A., Sabijono, H., & Tirayoh, V. Z. 2022. *Kontribusi dan Efektivitas Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara*.
- Prof. Dr. Mardiasmo, MBA., Ak. 2019. *Perpajakan Edisi Terbaru 2019*. C.V Andi Offset (Penerbit Andi).
- Ria, Mesriah. 2017. *Pengertian dan Perbedaan Efisiensi dan Efektivitas*. <http://www.jejakakuntansi.net/2017/10/pengertian-dan-perbedaan-efisiensi-dan-efektivitas.html?m=1>. 5 Oktober 2017.
- Septiani, A. N. U. 2018. *Pengaruh Daya Pajak (Tax Effort) Dan Efektifitas Pemungutan Pajak Penerangan Jalan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Garut*.
- Mahmudi, 2010. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Penerbit UUP STIM YKPN, Yogyakarta
- Maryana, D., & Larasati, A. Y. 2021. *Pengaruh Kontribusi Pajak Penerangan Jalan Terhadap Pendapatan Asli Daerah*
- Wulansari, A. 2008. *Kontribusi Pajak Penerangan Jalan Terhadap Pendapatan Asli Daerah*. Repository Universitas Sanata Dharma.